

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Fiqih yaitu ketentuan atau syariat Islam yang berhubungan dengan apa yang diperbuat manusia (*mukallaf*). Ketentuan tersebut meliputi ikatan antara hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*), hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablum minannas*), serta dengan makhluk yang lain (*hablum ma'al ghairi*) dalam kehidupan setiap hari guna memenuhi apa yang dibutuhkan manusia. Pembelajaran Fiqih memfokuskan pada uraian penjelasan yang benar terkait dengan syarat hukum Islam dan penerapan dalam ibadah serta muamalah, sehingga apa yang diperbuat manusia sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan bernilai ibadah.¹ Sedangkan lingkup kajian pembelajaran Fiqih mengenai segala bentuk materi ibadah dan muamalah yang disertai dengan cara pelaksanaannya. Materi tersebut tentunya bersumber pada Al-Qur'an, hadis, maupun ijtima' ulama. Pengajaran ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami arti dan bisa melaksanakannya dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.²

Dalam pembelajaran Fiqih, penyampaian materinya tidak hanya melalui teori saja, akan tetapi harus ada praktik nyata di dalam pembelajaran Fiqih. Guru pendidikan agama Islam harus bisa menguasai metode pembelajaran termasuk metode ceramah dan metode demonstrasi. Pada mata pelajaran Fiqih, metode demonstrasi sangatlah penting. Karena, peserta didik bisa mengetahui langsung praktik ibadah seperti sholat dengan baik dan benar. Pelajaran Fiqih bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan peserta didik dalam menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.³

¹ Direktorat KSKK Madrasah, "Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah" (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 55.

² Rianawati, Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), 73.

³ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, t.t., 46.

Materi yang perlu menggunakan praktik pada kelas VIII di MTs salah satunya adalah bab sujud. Biasanya, ketika pembelajaran sebelum adanya pandemi, guru menyampaikan materi dengan teori terlebih dahulu. Seperti apa itu sujud? apa saja syarat dan rukun sujud? bagaimana gerakan sujud? dan lain sebagainya. Setelah itu peserta didik disuruh mempraktikkan apa yang telah disampaikan guru. Salah satunya praktik sujud sahwi, guru akan menyuruh peserta didik mempraktikkan gerakan sujud yang baik dan benar secara bergantian yang telah diajarkan oleh guru.

Akan tetapi pada akhir tahun 2019, dunia sedang kedatangan wabah yang diklaim sangat berbahaya karena penyebarannya yang sangat cepat dan mudah menular. Wabah ini adalah virus corona atau biasa dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease-2019*). Virus ini pertama kali datang dari Wuhan, Cina. Seiring berjalannya waktu, virus ini sampai di Indonesia pada awal bulan April 2020. Sehingga, pemerintah memberikan kebijakan-kebijakan agar mengurangi penyebaran virus corona dengan cara *sosial distancing*, *physical distancing* hingga memberlakukan PSBB (pembatasan sosial bersekala besar) di beberapa daerah. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah ini untuk mengurangi penyebaran virus corona sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia.

Masuknya wabah Covid-19 di Indonesia ini sangat berdampak bagi seluruh masyarakat. Virus ini menyerang diberbagai bidang seperti ekonomi, sosial, beribadah, pariwisata, termasuk pendidikan. Dampak terbesar dari pandemic Covid-19 yang dirasakan oleh dunia Pendidikan di Indonesia ialah adanya kebijakan untuk merubah system pembelajaran yang biasanya luring menjadi Daring (dalam jaringan). Pemerintah mengeluarkan SE (Surat Edaran) pada tanggal 18 Maret 2020 semua kegiatan baik didalam dan diluar ruangan di segala sektor untuk sementara waktu di tunda demi mengurangi penyebaran virus tersebut lebih luas lagi. Pemerintah mengeluarkan surat edaran lagi pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19⁴, surat tersebut bertuliskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui Pembelajaran Jarak Kauh (PJJ) atau Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan).

⁴ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (Covid-19), 24 Maret 2020.

Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.⁵

Munculnya pembelajaran Daring (dalam jaringan) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) strategi pembelajaran ikut berubah, karena strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tentu berbeda dengan strategi yang biasa dilakukan sebelum pandemi. Dengan adanya pandemi pembelajaran pun dilakukan secara jarak jauh atau Daring (dalam jaringan). Di sini guru dituntut untuk beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses belajar mengajar. Pada intinya guru harus mampu mentransfer ilmunya kepada peserta didik secara *online*. Pembelajaran *online* memanfaatkan *platform* berupa Aplikasi *WhatsApp*, *Youtube*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Website* maupun *Learning Management System*. Berbagai *platform* tersebut dapat dimanfaatkan guru maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar yang didukung berbagai diskusi dan lainnya. Karena, guru tidak dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku peserta didik dalam menerima materi.⁶

Pada masa pandemi guru harus mengubah strategi pembelajarannya agar peserta didik benar-benar dapat memahami apa yang telah disampaikan guru selama pembelajaran berlangsung, terutama pada materi Fiqih yang sangat membutuhkan bahan ajar praktik. Guru sebelum mengajar sebelum adanya pandemi menggunakan perencanaan untuk di aplikasikan di dalam kelas, hal ini di lakukan guru dengan kata lain agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Perencanaan merupakan segenap aktivitas dan sumber daya alam upaya dalam mencapai tujuan.⁷ Dalam hal perencanaan memang bukan terletak pada pembelajaran saja, dalam kehidupan sehari hari peserta didik juga bisa di ajarkan untuk merencanakan apa saja yang akan di capai. Pandemi yang melanda negeri ini juga menjadikan guru dan peseserta didik tidak bisa melakukan pertemuan secara langsung, guru hanya memantau lewat proses pembelajaran jarak jauh.

Dalam kegiatan pembelajaran keberhasilan seorang guru dalam mengajar tidak hanya dilihat atau diukur dari segi proses

⁵ Fatma Dewi dan Wahyu Aji, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 7.

⁶ Luh Devi Herliandry dkk., "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (30 April 2020): 66.

⁷ Mudjahid AK, dkk, *Perencanaan Madrasah Mandiri* (Jakarta: *Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2003), 1.

belajar yang dilakukan oleh peserta didik, oleh karena itu strategi pembelajaran menempati posisi yang penting bagi seorang guru didalam kegiatan belajar mengajar, karena keberhasilan sebuah pembelajaran dilihat dari strategi yang tepat. Ketika strategi itu baik maka setiap strategi mengandung keaktifan belajar, hanya saja takaran dan kualitasnya saja yang berbeda. Maka dari itu, kecilnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pasti ada, karena tanpa adanya keaktifan individu dari peserta didik itu sendiri pendidikan tidak akan pernah terjadi. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Kondisi lingkungan dan keprofesionalitas guru Fiqih berpengaruh terhadap strategi dan model pembelajaran agama Islam yang diterapkan pada peserta didik. Strategi dan teknik pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.⁸

MTs Negeri 01 Kudus merupakan salah satu madrasah unggulan di Kota Kudus yang sering mencetak peserta didik berprestasi, salah satunya peserta didik bernama Rasyif Aulia Mahmud yang memperoleh *Gold Secondary 2* pada ajang *Hong Kong International Mathematical Olympiad (HKIMO)* yang diikuti 30 Negara pada tanggal 30 Agustus sampai 02 September 2019 di *City University of Hong Kong*.⁹ Selama pandemi Covid-19, guru di MTs Negeri 01 Kudus memanfaatkan beberapa *platform* digital pembelajaran, seperti *WhatsApp*, *YouTube*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting* dan lain sebagainya. Salah satu guru Fiqih di MTs Negeri 01 Kudus yang bernama Bapak Ahmad Tamami memanfaatkan *platform* digital tersebut. Bapak Ahmad Tamami menggunakan *WhatsApp*, *YouTube*, *Google Form*. Contoh pada bab sujud sahwi penyampaian teorinya atau dalam memberikan tugas beliau menggunakan *WhatsApp* dan *Google Form*, di mana peserta didik disuruh mempelajari sendiri materi sujud sahwi di LKS dan beliau memberikan *link YouTube* tentang tata cara sujud sahwi. Setelah itu, peserta didik disuruh mempraktikkan sujud sahwi sambil direkam,

⁸ Siti Maesaroh, "Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015).

⁹ <https://minanews.net/peserta-didik-mts-n-1-kudus-raih-emas-di-olimpiade-matematika-hong-kong/>

setelah selesai video praktik sujud sahwi dikirim kepada guru, dan guru akan memberikan evaluasi melalui *WhatsApp*.¹⁰

Sehingga, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menggambarkan proses penerapan strategi pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid- 19 tahun pelajaran 2020/2021 dikala itu, serta diperuntukan data dasar untuk pihak-pihak terpaut dalam memastikan kebijakan pendidikan Fiqih, paling utama pada Bapak Ahmad Tamami. Kasus di atas rasanya butuh dinaikan serta diteliti lebih lanjut buat menciptakan hasil yang sesungguhnya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Pembelajaran Fiqih pada Masa Pandemi Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus tahun pelajaran 2020/2021”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi pembelajaran Fiqih pada Masa Pandemi Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021” ini memiliki fokus yaitu pelaku, tempat, dan juga kegiatan yang berkaitan dengan judul tersebut. Pelaku dalam penelitian ini adalah guru Fiqih dan peserta didik di MTs Negeri 01 Kudus. Penelitian ini bertempat di MTs Negeri 01 Kudus yaitu di kelas VIII dan lingkungan sekolah.

Kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran fqih pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 01 Kudus tahun pelajaran 2020/2021 yang meliputi: pelaksanaan kegiatan, teknik atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja media yang digunakan selama pembelajaran Fiqih pada masa pandemic Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus tahun pelajaran 2020/2021?

¹⁰ Muhammad Tahsin, Wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 4, transkrip, t.t., Ayada Amirotnun Na'imah, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apa saja media yang digunakan selama pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritik manfaat penelitian ini adalah sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan di bidang pendidikan dan juga dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bagi para guru sehingga wawasan guru tentang strategi pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid-19 semakin luas, sehingga menjadi salah satu bahan ajar strategi pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid-19 diberbagai jenjang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung mengenai strategi pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Guru PAI

Bagi guru pengampu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi strategi pendukung dan dapat menanggulangi kasus pembelajaran Fiqih di masa pandemi Covid-19 ini.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan fasilitas alternatif bagi peserta didik dalam pendidikan agar senantiasa melakukan aktivitas pembelajaran di rumah.

d. Bagi Penulis

Hasil riset ini bisa digunakan selaku rujukan buat mengenali Kendala-kendala yang dialami guru sehingga bisa dikembangkan secara maksimal serta selaku bahan

rujukan untuk memakai tata cara mengajar, dan juga rujukan pembelajaran dikala masa pandemi Covid-19.

F. Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya penulisan proposal ini dibuat sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Kajian teori, yang berisikan strategi pembelajaran, pembelajaran Fiqih, pembelajaran di masa pandemi Covid-19, kelebihan dan kekurangan pembelajaran Daring, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III

Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV

Pembahasan hasil penelitian terdiri dari tiga pembahasan. *Pertama*, deskripsi umum MTs Negeri 01 Kudus meliputi tinjauan historis, letak geografis, dan kegiatan yang ada di sekolah. *Kedua*, hasil penelitian mengenai Strategi pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. *Ketiga*, analisis data dari hasil penelitian meliputi Strategi pembelajaran Fiqih pada masa pandemi Covid-19 kelas VIII di MTs Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB V

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Bagian akhir penulisan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat penulis.